

**ANALISIS PERAN SEKOLAH DALAM KESIAPAN KERJA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
DI SMK KARSA MULYA PALANGKA RAYA
JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

SKRIPSI

**OLEH :
DONY SAPUTRA
NIM. 22.24.026140**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS BAHASA, ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

2026

**ANALISIS PERAN SEKOLAH DALAM KESIAPAN KERJA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
DI SMK KARSA MULYA PALANGKA RAYA
JURUSAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu persyaratan
Dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi PTI

Oleh:

Dony Saputra NIM. 22.24.026140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS BAHASA, ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA
2026**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dony Saputra

Nomor Induk Mahasiswa : 22.24.026140

Program Studi : Pendidikan Teknologi Informasi

Lembaga Asal : Universitas Muhammadiyah Palangka Raya

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dari sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palangka Raya, 29 Juni 2026
Yang membuat pernyataan

Materai
Rp.10.000.

.....

ABSTRAK

Dony Saputra, 2026. *Analisis Peran Sekolah dalam Menyiapkan Kesiapan Kerja Siswa SMK Karsa Mulya Palangka Raya Jurusan Desain Komunikasi Visual*. Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Pembimbing (I) Suriansyah, M. Pd, (II) Rahmatullah, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa, meliputi peran sekolah, peran guru produktif, pembiasaan dan budaya sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan kepala sekolah, guru produktif, dan siswa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah berperan aktif dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa melalui kebijakan, pembelajaran berbasis teknologi, serta pembiasaan yang berkelanjutan. Guru produktif membentuk keterampilan dan sikap kerja melalui pembelajaran praktik. Budaya sekolah mendukung pembentukan disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme. Faktor pendukung meliputi fasilitas, peran guru, dan budaya sekolah, sedangkan faktor penghambat meliputi kurangnya kedisiplinan sebagian siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa terbentuk melalui peran sekolah yang terintegrasi antara kebijakan, pembelajaran, dan budaya sekolah. Sekolah dan guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan siswa perlu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab.

Kata Kunci: peran sekolah, kesiapan kerja, SMK, DKV

ABSTRACT

Dony Saputra. 2026. *Analysis of the School's Role in Preparing Students' Work Readiness at SMK Karsa Mulya Palangka Raya, Visual Communication Design Major. Thesis. Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Muhammadiyah Palangka Raya. Advisors: (I) Suriansyah, M. Pd, (II) Rahmatullah, M. Pd*

This study aims to analyze the role of the school in preparing students' work readiness, including the role of the school, productive teachers, habituation and school culture, as well as supporting and inhibiting factors.

This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving the principal, productive teachers, and students. Data analysis uses the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that the school plays an active role in preparing students' work readiness through policies, technology-based learning, and continuous habituation. Productive teachers develop students' skills and work attitudes through practice-based learning. School culture supports the formation of discipline, responsibility, and professionalism. Supporting factors include facilities, teacher roles, and school culture, while inhibiting factors include the lack of discipline among some students.

Based on the results, it can be concluded that students' work readiness is formed through the integrated role of the school involving policies, learning, and school culture. Schools and teachers need to improve learning quality, while students need to enhance discipline and responsibility.

Keywords: *school role, work readiness, vocational school, DKV*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk yang tercinta:

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada keluarga saya tercinta yang selalu mendukung saya dalam kondisi apapun, begitupula teman-teman serta pasangan saya sendiri. Halaman persembahan ini merupakan halaman penuh makna yang tidak akan pernah penulis lupakan hingga akhir hayat penulis.

1. Kepada Ayahanda tercinta Aspindah, yang selalu menjadi motivasi bagi saya untuk terus berjuang, menjadi laki-laki yang kuat dan bertanggung jawab atas hidup saya sendiri, menyelesaikan apa yang sudah saya mulai hingga selesai. Terimakasih telah menjadi sosok ayah yang tidak pernah berhenti berjuang untuk kami, dan menjadi tokoh utama dalam hidup saya serta kaka-kaka saya. Ayah adalah sosok yang perannya tidak akan pernah tergantikan oleh siapapun, terimakasih sudah menjadi orang tua yang selalu mengusahakan kebahagiaan penulis, terimakasih telah menjadi ayah yang sabar, ayah yang kuat, ayah yang tangguh, ayah yang hebat, super hero dalam dunia nyata penulis. Beribu ribu kata terimakasih tidak akan cukup untuk membalas budi kebaikan ayah, namun izinkan saya menyampaikan bahwa dari dasar hati paling dalam, saya sangat mencintai ayah.
2. Kepada Ibunda tercinta Nur Simah, terimakasih telah menjadi ibu yang kuat, menjadi wadah pulang ternyaman yang peluk hangatnya tak pernah tergantikan, yang setiap saat selalu menjadi *support system* terbaik dalam hidup saya pribadi. Ibu terbaik sepanjang masa dan sepanjang hayat penulis. Beribu kata dan ucapan penuh makna penulis hanturkan hanya untuk mengucapkan

rasa sayang dan cinta kepada ibu terbaik sepanjang masa hidup penulis. Jika senja selalu berlalu datang dan pergi, maka ibu adalah senja yang tidak pernah pergi, keindahan ibu selalu ada menghampiriku, bahkan apabila ternyata senja itu harus pergi, ibu tetap bisa menjadi malam yang penuh akan bintang dan bulan. Terimakasih ibu, Skripsi ini dipersembahkan teruntuk ibunda tercinta yang saya sayangi setulus hati saya.

3. Kepada Abangda Novi Setiawan S.Pd beserta istrinya Normila Sari S. Pd, yang selalu mendukung tidak hanya melalui perkataan, namun berupa tindakan nyata yang selalu berusaha memenuhi kebutuhan saya disini, yang tentunya salah satu orang yang menjadi motivasi saya untuk terus maju hingga ke titik ini.
4. Kepada Abangda Hendra Saputra beserta istrinya Novitasari S. Pd, yang selalu mendukung dengan penuh emosional yang mendalam, kehangatan serta tempat melepas letih dikala saya perlu teman bercerita, yang tentunya juga selalu berusaha memberikan apa yang saya butuhkan disini.
5. Kepada pasangan saya tercinta, Noryanti Yani, S.A.P, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa dalam setiap proses yang saya jalani, yang tidak pernah menyerah menghadapi masa-masa sulitnya saya, dan selalu menemani melalui tindakan nyata hingga terselesaikannya skripsi ini. Saya tidak pernah tahu apa yang akan terjadi dimasa depan untuk kita berdua, entah namamu hanya akan terukir dalam sebuah tulisan atau terukir dalam tulisan takdir yang menjadikan kita selalu bersama hingga akhir hayat, tidak ada yang pernah tahu, namun terimakasih, penulis tidak pernah menyesal kita saling mengenal,

terimakasih karena hingga skripsi ini selesai kita masih bisa bersama, dan semoga tidak akan berpisah hingga akhir hayat.

6. Teruntuk sahabat-sahabat terbaik saya, Anggi, Josua, Ariv, Vyto, Jepri. Waktu bersama kalian adalah waktu yang paling berharga, detik demi detik, hari demi hari, kehadiran kalian merupakan moment terbaik yang pernah ada, waktu bersama kalian adalah waktu terbaik yang pernah ada, menghabiskan waktu bersama kalian adalah hal yang selalu penulis selalu ingin ulang walau 1000x. Terimakasih telah menemani perjalanan penulis dengan euforia luar biasa, entah selama ini terdapat perdebatan, tawa, suka dan duka, itu semua merupakan warna dari perjalanan kita yang berharga. Terimakasih.
7. Kepada Almamater Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya beserta seluruh Civitas Akademika. Terimakasih.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh Dony Saputra ini
telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palangka Raya, 23 Juni 2026
Pembimbing I

Suriansyah, M. Pd
NIDN.

Palangka Raya, 23 Juni 2026
Pembimbing II

Rahmatullah, M. Pd
NIDN.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Dony Saputra ini
telah dipertahankan di depan dewan
penguji pada tanggal.....

Dewan Penguji,
Ketua

Dr. Ilham, M. Pd
NIDN. 1122128801

Anggota (Pembimbing I)

Suriansyah, M. Pd
NIDN. 0010049101

Anggota (Pembimbing II)

Rahmatullah, M. Pd
NUPTK. 5540764665131062

Anggota

Siti Arnisyah, M. Pd
NIDN.1125099302

Mengesahkan,
Dekan FBIT

Ade S Permadi, M. Pd
NIK. 17.0203.012

Mengetahui,
Ketua Program Studi PTI

Dr. M. Noor Fitriyanto, M. Pd
NIK. 20. 0204. 021

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berisi tentang “Analisis Peran Sekolah dalam Kesiapan Kerja Siswa pada Pembelajaran Berbasis Teknologi di SMK Karsa Mulya Palangka Raya Jurusan Desain Komunikasi Visual

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama peneliti studi. Oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Assoc. Prof. Dr. M. Yusuf. S.Sos., M.A.P
2. Dekan Fakultas Bahasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ade S. Permadi, M.Pd
3. Ketua Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Dr. M. Noor Fitriyanto, M. Pd dan Pengajar serta Tata Usaha Fakultas Bahasa, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
4. Suriansyah, M.Pd selaku dosen pembimbing I, dan Rahmatullah, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai skripsi ini selesai
5. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palangka Raya, Kepala sekolah, Guru dan peserta didik di SMK Karsa Mulya Palangka Raya yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
6. Teman-teman mahasiswa Fakultas Bahasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan sehingga peneliti selesai studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Palangka Raya, 29 Juni 2026
Peneliti,

Dony Saputra
NIM. 22.24.026140

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	vii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I.....	13
PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang.....	13
B. Fokus Penelitian.....	18
C. Kegunaan Penelitian	20
1. Kegunaan Teoritis	20
2. Manfaat Praktis	20
D. Tujuan Penelitian.....	21
E. Definisi Operasional	21

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	31
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara Kepala Sekolah.....	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Wawancara Guru Produktif DKV.....	46
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Wawancara Siswa DKV.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 36

Gambar 4.1 55

Gambar 5.1 80

Gambar 5.2 80

Gambar 5.3 80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan yang memiliki peran strategis dalam menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja dan dunia industri. Pendidikan di SMK tidak hanya menekankan pada penguasaan keterampilan teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter kerja yang tercermin dalam kesiapan kerja siswa. Kesiapan kerja tersebut meliputi nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kreativitas, kemampuan bekerja sama, serta sikap profesional yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, kesiapan kerja menjadi salah satu indikator penting kesiapan kerja lulusan SMK. Dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menuntut lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki sikap kerja yang baik. Hal ini menegaskan bahwa kesiapan kerja menjadi elemen krusial dalam membentuk lulusan SMK yang kompetitif dan mampu bertahan di dunia kerja yang dinamis (Harjono dkk., 2025).

Peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa diwujudkan melalui berbagai kebijakan, proses pembelajaran, pembiasaan, serta budaya sekolah yang diterapkan secara konsisten. Guru dan tenaga kependidikan menjadi aktor penting dalam menanamkan nilai-nilai kesiapan kerja melalui keteladanan, pembimbingan, serta integrasi nilai karakter dalam kegiatan belajar mengajar. Kesiapan kerja siswa SMK berhubungan erat dengan

perilaku produktif siswa, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun praktik kejuruan (Arfian, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu, tetapi juga sebagai lingkungan pembentuk sikap dan perilaku kerja.

Khusus pada SMK Karsa Mulya Palangka Raya, sekolah memiliki peran penting dalam menyiapkan siswa agar memiliki kesiapan kerja yang sesuai dengan karakteristik kompetensi keahlian yang dipelajari. Salah satu jurusan yang menuntut kesiapan sikap kerja yang tinggi adalah Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Jurusan ini tidak hanya menekankan kemampuan teknis desain, tetapi juga menuntut kesiapan kerja yang mencakup kreativitas, ketepatan waktu, tanggung jawab terhadap tugas, kemampuan bekerja secara mandiri maupun tim, serta sikap profesional dalam menghasilkan karya visual.

Lebih lanjut, peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa dapat dilihat dari bagaimana sekolah mengelola kegiatan akademik dan non-akademik. Manajemen kesiswaan, kegiatan praktik kerja, organisasi siswa, serta penerapan tata tertib sekolah menjadi sarana penting dalam membentuk kebiasaan kerja yang positif. Penelitian (Royandi dkk., 2024) menemukan bahwa pengelolaan kesiswaan yang terencana mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa, terutama dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Temuan ini menegaskan bahwa peran sekolah tidak hanya terbatas pada ruang kelas, tetapi juga mencakup seluruh aktivitas sekolah yang melibatkan siswa.

Integrasi pendidikan karakter dan kesiapan kerja dalam pembelajaran kejuruan juga menjadi aspek penting dalam menyiapkan lulusan SMK yang siap kerja. (Nugroho, 2021) menegaskan bahwa pendidikan vokasi perlu mengintegrasikan pembentukan karakter kerja dengan keterampilan teknis agar lulusan memiliki daya saing yang lebih baik. Hal ini relevan dengan pembelajaran di Jurusan Desain Komunikasi Visual yang menuntut keseimbangan antara keterampilan teknis dan sikap profesional.

Selain itu, tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif menuntut lulusan SMK untuk memiliki kesiapan kerja yang holistik. Kesiapan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan employability siswa SMK. Siswa dengan kesiapan kerja yang baik cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih tinggi, termasuk kemampuan beradaptasi, bekerja dalam tim, dan menghadapi tekanan kerja (Tentama & Suastiningsih, 2024).

Dalam praktiknya, setiap sekolah memiliki cara dan strategi yang berbeda dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa. Ada sekolah yang menekankan pembiasaan disiplin melalui aturan ketat, ada pula yang menekankan keteladanan guru dan budaya sekolah yang kondusif. Namun, tidak semua praktik tersebut terdokumentasi dan dikaji secara mendalam. Penelitian kualitatif menjadi penting untuk menggali bagaimana peran sekolah dijalankan secara nyata, bagaimana persepsi guru dan siswa terhadap upaya penanaman kesiapan kerja, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut.

Selain faktor internal sekolah, pembentukan kesiapan kerja siswa juga dipengaruhi oleh konsistensi implementasi nilai-nilai yang ditanamkan dalam keseharian di lingkungan sekolah. Ketidaksinkronan antara aturan, pembiasaan dan keteladanan yang ditunjukkan oleh warga sekolah dapat menyebabkan nilai kesiapan kerja yang diajarkan tidak terinternalisasi secara optimal pada diri siswa. Oleh karena itu, peran sekolah tidak hanya sebatas merancang program atau kebijakan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh unsur sekolah kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan siswa berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan kesiapan kerja. Penelitian kualitatif diperlukan untuk memahami secara mendalam bagaimana praktik tersebut dijalankan, bagaimana makna kesiapan kerja dipahami oleh warga sekolah, serta bagaimana realitas di lapangan mencerminkan tujuan pendidikan kejuruan yang diharapkan.

Penguatan kesiapan kerja di lingkungan SMK juga berkaitan erat dengan integrasi pendidikan karakter dalam kurikulum vokasional secara keseluruhan. Pendidikan vokasi yang efektif tidak hanya menekankan pada penguasaan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga pada pembentukan soft skills seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja keras yang merupakan dimensi penting dari kesiapan kerja (Nugroho, 2021). Integrasi antara pembelajaran karakter dan keterampilan kejuruan ini tidak hanya dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, tetapi juga membantu siswa dalam menghadapi tantangan kompleks di dunia industri yang semakin kompetitif dan dinamis.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa kesiapan kerja memiliki keterkaitan yang kuat dengan perilaku produktif siswa dalam konteks SMK. Misalnya, menemukan bahwa siswa SMK dengan kesiapan kerja yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku produktif yang lebih baik, yang mencerminkan kesiapan mereka untuk berkontribusi secara optimal dalam kegiatan praktik maupun pembelajaran teori. Temuan ini menguatkan pentingnya peran sekolah dalam merancang lingkungan pembelajaran yang tidak hanya kondusif secara akademik, tetapi juga mampu memfasilitasi perkembangan karakter kerja yang positif.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melaksanakan kegiatan magang di SMK Karsa Mulya Palangka Raya, peneliti menemukan fenomena yang menarik terkait kesiapan kerja siswa. Dalam kegiatan tersebut, peneliti mendapati adanya siswa jurusan Teknik Sepeda Motor (TSM) yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) dipanggil kembali ke sekolah oleh guru karena adanya laporan dari tempat praktik yang menyatakan bahwa siswa tersebut kurang disiplin, jarang masuk, serta tidak memberikan keterangan yang jelas ketika tidak hadir atau terlambat. Hal ini di konfirmasi juga oleh sekolah kepada siswa agar mendapatkan informasi dari kedua belah pihak.

Fenomena tersebut tidak hanya terjadi pada satu siswa, tetapi peneliti juga menemukan beberapa siswa lain dengan permasalahan yang serupa. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pembentukan kesiapan kerja siswa, khususnya dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab di dunia kerja.

Menariknya, berdasarkan pengamatan peneliti, permasalahan tersebut belum ditemukan pada siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara tujuan pendidikan kejuruan dengan realitas di lapangan, khususnya dalam hal pembentukan kesiapan kerja siswa. Hal ini menimbulkan ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa, khususnya pada jurusan DKV yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa SMK merupakan isu yang relevan, aktual, dan penting untuk diteliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai praktik yang dilakukan sekolah dalam membentuk kesiapan kerja siswa, serta menjadi bahan refleksi bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga siap secara mental dan sikap kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut melalui penelitian berjudul “Analisis Peran Sekolah dalam Menyiapkan Kesiapan Kerja Siswa SMK.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa pada pembelajaran berbasis teknologi di Jurusan Desain Komunikasi Visual di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. Kesiapan kerja dalam penelitian ini mencakup aspek kompetensi, etos kerja,

kemampuan adaptasi, kemampuan komunikasi dan kerja sama, serta kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Fokus penelitian ini diarahkan untuk menggali secara mendalam bagaimana peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa melalui kebijakan sekolah, proses pembelajaran berbasis teknologi, serta budaya sekolah yang diterapkan dalam lingkungan pendidikan.

Adapun fokus penelitian meliputi:

- 1) Peran sekolah dalam menyiapkan kompetensi siswa melalui pembelajaran berbasis teknologi.
- 2) Peran sekolah dalam menanamkan etos kerja siswa dalam proses pembelajaran dan budaya sekolah.
- 3) Peran sekolah dalam mengembangkan kemampuan adaptasi siswa terhadap perkembangan teknologi dan dunia kerja.
- 4) Peran sekolah dalam membentuk kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa.
- 5) Peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja.
- 6) Faktor pendukung dan penghambat dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa di lingkungan sekolah.

C. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan kejuruan, mengenai peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kesiapan kerja, pendidikan karakter, dan kesiapan kerja siswa SMK, khususnya pada Jurusan Desain Komunikasi Visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam meningkatkan peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa, khususnya pada jurusan Desain Komunikasi Visual.

b. Bagi Guru

Sebagai referensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai kesiapan kerja dalam proses pembelajaran, baik teori maupun praktik.

c. Bagi Siswa

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya kesiapan kerja sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan rujukan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan kesiapan kerja, pendidikan karakter, dan pendidikan kejuruan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis peran sekolah dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual di SMK Karsa Mulya Palangka Raya.
2. Menggali peran guru produktif dalam menanamkan nilai-nilai kesiapan kerja kepada siswa.
3. Mendeskripsikan bentuk pembiasaan dan budaya sekolah dalam membangun kesiapan kerja siswa.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menyiapkan kesiapan kerja siswa.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Peran Sekolah

Peran sekolah dalam penelitian ini adalah segala bentuk upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah, baik melalui kebijakan, manajemen,

pembelajaran, maupun budaya sekolah, dalam menyiapkan dan membentuk kesiapan kerja siswa.

2. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah sikap dan perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai kerja seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, kemandirian, kreativitas, dan profesionalisme dalam kegiatan pembelajaran maupun praktik kejuruan.

3. Siswa Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV)

Siswa DKV adalah peserta didik yang menempuh pendidikan pada jurusan Desain Komunikasi Visual di SMK Karsa Mulya Palangka Raya yang dipersiapkan untuk memiliki kompetensi di bidang desain serta sikap kerja profesional.

4. Guru Produktif

Guru produktif adalah tenaga pendidik yang mengajar mata pelajaran kejuruan pada Jurusan Desain Komunikasi Visual dan berperan dalam membimbing keterampilan serta menanamkan sikap kerja siswa.

5. Budaya Sekolah

Budaya sekolah adalah kebiasaan, nilai, aturan, dan praktik yang diterapkan secara konsisten di lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan perilaku siswa, termasuk kesiapan kerja.